

2022



LAPORAN KINERJA



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Ikhtisar Eksekutif

Sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 149 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Halu Oleo, Pasal 2, UHO mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Dalam melaksanakan tupoksinya UHO berpedoman kepada Rencana Strategi UHO Tahun 2020-2024 dengan menitik beratkan pada arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020- 2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemdikbudristek melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif .

Laporan Kinerja (LAKIN) disusun merupakan perwujudan pertanggungjawaban UHO sebagai institusi pemerintah ini terhadap publik/stakeholder. Selain itu LAKIN UHO disusun juga untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis yang ingin dicapai dalam Rencana Strategi Tahun 2020-2024. Sasaran kegiatan UHO yang akan dicapai pada tahun 2022 adalah meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ,meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, meningkatnya tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi dan meningkatnya tata Kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel .

A. Capaian Kinerja Aspek Operasional

Laporan kinerja Universitas Halu Oleo Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Capaian Kinerja UHO mengalami kenaikan walaupun tidak signifikan tahun 2021 yang sebelumnya rata-rata kinerja 87,34% dan di tahun 2022 meningkat menjadi 88,12 atau sebesar 0,78% Secara umum, perbandingan capaian kinerja Universitas Halu Oleo Tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Persentase Capaian 2021	Persentase Capaian 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	0,00	38,69
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	0,00	25,38
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	92,97	97,42
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	105,98	109,74
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	211,30	163,61
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	183,72	130,95
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	104,71	59,33
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0,00	5,95
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Nilai	64,84	100,74
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	109,85	109,85
Rata-Rata capaian Kinerja			87,34	88,12

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target tahun 2022 antara lain :

1. Rendahnya respond para lulusan/alumni dalam pengisian data *tracer study* dan belum optimalnya akses aplikasi tracerstudy dari masing-masing prodi;

2. Masih ditemukan alumni yang mengisi kolom gaji dengan angka “0” nol atau strip “-“ untuk merahasiakan nominal upahnya;
3. Sistem tracer study yang dimiliki oleh UHO masih belum sepenuhnya mengakomodir informasi yang dituangkan dalam IKU;
4. Kegiatan MBKM sampai dengan saat ini UHO masih membutuhkan persiapan dan penyusunan pedoman teknis untuk konversi mata kuliah yang termasuk MBKM;
5. Belum adanya sistem informasi pelaporan prestasi mahasiswa dan lulusan yang terintegrasi di seluruh fakultas;
6. kurangnya partisipasi dosen dalam melaporkan kegiatan tridharma ke program studi mengakibatkan aktifitas dosen diluar kampus tidak terdideteksi;
7. Belum adanya kebijakan terkait dengan dosen yang harus menjadi praktisi dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi;
8. Masih kurangnya keinginan dosen untuk melanjutkan studi;
9. Minimnya penyedia beasiswa pendidikan doktor;
10. Pandemi covid menyebabkan kerjasama penelitian dan PKM dengan berbagai pihak termasuk pemerintah daerah kurang optimal;
11. masih terdapat beberapa kriteria Kemitraan belum sesuai dan bukan diinisiasi tahun 2022;
12. Belum ada sistem yang dapat mendeteksi secara langsung ketika dosen mengunggah RPS yang berbasis *case method* dan team base project;
13. Belum ada prodi yang terakreditasi internasional;
14. diakui bahwa kendala penerapan SAKIP dilingkup Universitas Halu Oleo belum optimal, terutama pada rendahnya kualitas data dukung SAKIP;
15. belum adanya implementasi penghargaan dan hukuman kepada individu sehingga berdampak pada rendahnya nilai pengelolaan SAKIP; dan
16. belum optimalnya kinerja Anggaran disebabkan Migrasi dan pemutahiran data Sakti yang masih terkendala system sehingga mengakibatkan terlambatnya pengajuan SPM dan pengesahan SP2D BLU.

Upaya- upaya atau strategi yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala dalam capaian kinerja tahun 2022 antara lain :

1. UPT PK2M berupaya melakukan koordinasi dengan fakultas khususnya dengan program studi untuk melakukan penelusuran alumni sehingga alumni dapat mengisi tracer study;
2. Optimalisasi Kegiatan Tracer Study seperti menghubungi kembali alumni/lulusan yang data upahnya diisi angka “0” untuk memperbaiki jawaban sehingga yang diatas 1,2 UMO bisa meningkat;
3. Penataan sistem informasi tracer study yang mengakomodir kepentingan target kinerja oleh masing-masing prodi;
4. Meningkatkan program mahasiswa wirausaha mandiri;
5. Melakukan revisi kurikulum MBKM;
6. Perlu menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain untuk memfasilitasi kebijakan MBKM;

7. melaksanakan pelatihan kepada dosen untuk mendapatkan sertifikat kompetensi/profesi bekerjasama dengan lembaga terkait dan mengembangkan aplikasi khusus pelaporan hasil sertifikasi kompetensi dosen terintegrasi;
8. Menyediakan beasiswa atau bantuan kepada dosen yang akan melanjutkan ke jenjang S3;
9. Meningkatkan dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja;
10. Mendorong dosen untuk melakukan penelitian mandiri dan PKM mandiri;
11. meningkatkan kerjasama atau PKS untuk menindak lanjuti MOU pada tahun berjalan;
12. Melaksanakan workshop/bimtek penyusunan RPS berbasis *case methode* dan team base project;
13. Merancang aplikasi agar terintegrasi dengan siacad UHO;
14. Menyiapkan 14 prodi unggul untuk diajukan mendapatkan akreditasi internasional;
15. Menyiapkan anggaran untuk prodi pengajuan akreditasi internasional; dan
16. mensosialisasikan kepada unsur pimpinan unit kerja untuk menyampaikan segala bentuk penerimaan penghargaan diluar kemdikbudristek.

B. Capaian Kinerja Aspek Keuangan



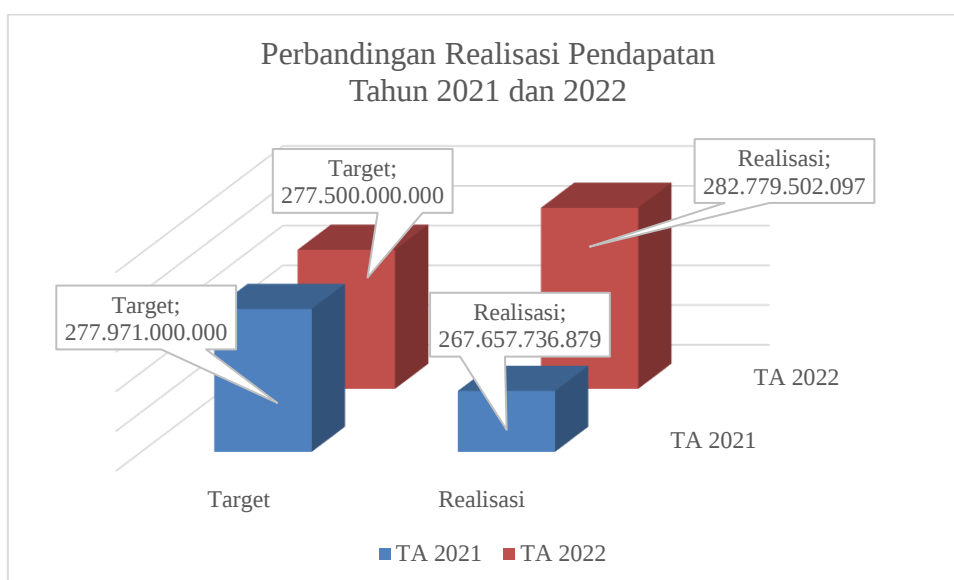
Sedangkan dari segi anggaran, pencapaian kinerja anggaran UHO tahun 2022 sebesar 97,10% yaitu dari target Rp 564.963.416,000,- terealisasi Rp. 548.574.849.057,-. Berdasarkan sumber dana, RM terealisasi sebesar Rp. 233.346.454.010,- (94,30%), dan PNPB sebesar Rp. 315.228.395.047,- (99,28%). Berdasarkan jenis belanjanya, realisasi belanja barang merupakan yang tertinggi yaitu sebesar 99,35%. Sedangkan belanja pegawai terealisasi sebesar 93,72% dan belanja modal terealisasi sebesar 97,46%.

Jika dibandingkan dengan pencapaian kinerja anggaran tahun 2021 UHO sebesar 96,29% yaitu dari target Rp. 504.294.007.000,- terealisasi sebesar Rp. 485.586.889.738,- atau naik sebesar 0,81%



Grafik realisasi anggaran per jenis belanja

Dari segi pendapatan PNBPN Tahun Anggaran 2022, dari target PNBPN yang diprediksikan sebesar Rp. 277.500.000.000,- terealisasi sebesar Rp 282.779.502.097,- (101,90%) atau naik sebesar 5,65% dibandingkan dengan realisasi PNBPN tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 267.657.736.879,- disebabkan adanya pandemik covid-19 yang mengakibatkan seluruh mahasiswa UHO diberikan relaksasi UKT atau keringanan membayar UKT sehingga terjadi penurunan pendapatan pada tahun 2021 namun ditahun 2022 mahasiswa yang terdampak pandemik diberikan relaksasi UKT hanya pada mahasiswa yang menempuh semester 7 atau akhir sehingga pendapatan tahun 2022 lebih besar dibandingkan tahun lalu



IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang

disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Pada TA 2022 ini, telah dilakukan evaluasi capaian IKPA untuk selanjutnya dilakukan perubahan paradigma penilaian kinerja pelaksanaan anggaran yang sebelumnya fokus pada peningkatan tata kelola pelaksanaan anggaran menjadi fokus pada peningkatan kualitas belanja yang didukung oleh akselerasi belanja dan capaian output agar mampu berkontribusi optimal dalam membentuk outcome perekonomian dan kesejahteraan dimana tahun anggaran 2022 ini UHO mencapai nilai IKPA 92,04 seperti terlihat pada tabel sebagai berikut:

No	Pengukuran / Indikator	Bulan Desember 2022		
		Nilai	Bobot	Nilai Akhir
Kualitas Perencanaan Anggaran				
1	Revisi DIPA hasi	100,00	10	10,00
2	Deviasi Halaman III DIPA	53,31	10	5,33
Kualitas Pelaksanaan Anggaran				
3	Penyerapan Anggaran	75,73	0	0,00
4	Belanja Kontraktual	91,00	10	9,10
5	Penyelesaian Tagihan	100,00	10	10,00
6	Pengelolaan UP dan TUP	0,00	0	0,00
7	Dispensasi SPM	100,00	5	5,00
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran				
8	Capaian Output	100,00	25	25,00
	TOTAL		70	64,43
	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	92,04		